

**MENCIPTAKAN KREATIVITAS DAN MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR DENGAN PAIKEM BERNYANYI**

Oleh :

STEPANUS HARINTO, S.PD.

Guru Sejarah Indonesia

SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara

Email: harrynto@yahoo.co.id

[HP/WA: 081391356529](tel:081391356529)

ABTRAKS

Penelitian best praktis ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas X AKKL 3 SMK Negeri 1 Bawang Semester Gasal tahun 2019 – 2020. Penelitian dilatarbelakangi adanya dampak dari Revolusi 4.0 yang mengakibatkan adanya sikap malas untuk membuat kreativitas, juga hasil belajar yang diperoleh peserta didik yang belum memuaskan. Hal tersebut perlu adanya proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar peserta didik. Proses peningkatan tersebut dicapai dengan PAIKEM Bernyanyi, akronim dari Pembelajaran, Aktif, Interaktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Bernyanyi. Proses PAIKEM Bernyanyi tersebut dicapai dengan membagi menjadi 6 kelompok dari 36 peserta didik. Setelah kelompok jadi, peserta didik berkumpul dalam kelompoknya untuk membuat syair lagu Sejarah berdasarkan tema yang ada dalam Praaksara, yaitu dalam 6 subtema, Manusia Praaksara, Peninggalan Masa Batu Tua, Peninggalan Masa Batu Madya, Peninggalan Masa Batu Baru, Peninggalan Masa Batu Besar, Peninggalan Masa Logam. Setelah syair lagu Sejarah jadi, mereka secara senang menciptakan lagu. Lagu yang mereka ciptakan jadi, peserta didik menyanyikan lagu secara berkelompok dengan senang di depan teman-teman satu kelas. Itulah makna dari PAIKEM Bernyanyi. Dimana peserta didik aktif, interaktif, kreatif, efektif, menyenangkan, dengan bernyanyi lagu buatan mereka sendiri. Setelah peserta didik menyanyikan lagu Sejarah secara berkelompok dalam pertemuan berikutnya mengadakan ulangan. Ternyata dengan pembelajaran tersebut hasil

belajar meningkat. Dari jumlah peserta didik 36, hasil belajar berupa nilai dari sebelum diadakan best praktis ada perubahan signifikan. Yang mendapat nilai 100 sebelum best praktis ada 1 (satu), setelah best praktis ada 2 (dua). Nilai antara 85 sampai 100, sebelum diadakan best praktis ada 5 (lima), setelah diadakan best praktis ada 19 (sembilan belas). Nilai antara 75 sampai 84, sebelum diadakan best praktis ada 11 (sebelas), setelah diadakan best praktis ada 7 (tujuh). Nilai antara 65 sampai 74 sebelum diadakan best praktis ada 13, setelah diadakan best praktis ada 8 (delapan). Dan nilai di bawah 65, sebelum best praktis ada 7 (tujuh), setelah diadakan best praktis hanya ada 2 (dua). Rata-rata nilai sebelum diadakan best praktis 72,97, setelah diadakan best praktis menjadi 83, 57. Hal itu menunjukkan bahwa ada peningkatan dalam pembelajaran dengan PAIKEM Bernyanyi. Berkaitan dengan kreativitas, peserta didik dapat menghasilkan syair lagu Sejarah berdasarkan tema Praaksara, dan mereka dapat menciptakan lagu Sejarah dan menyanyikan secara kelompok. Hal itu adalah bukti adanya kreativitas. Mereka kreatif dapat menciptakan syair , lagu Sejarah, dan menyanyikan lagu Sejarah. Itu adalah bentuk kreativitas. Tentunya kalau peserta didik dapat berkreaitivitas seperti ini, hal ini bisa untuk mengantisipasi dampak negatif adanya Revolusi 4.0.

Kata Kunci: PAIKEM Bernyanyi, Kreatifitas, Hasil Belajar

**THE INCREASING OF STUDENTS CREATIVITY AND THE RESULT OF
STUDY BY PAIKEM BERNYANYI**

ABTRAKS

This best practice Reseach has purposed to increase the creativity and the result of student on history lesson in the class of X AKKL 3 SMK Negeri 1 Bawang in the year of 2019 – 2020. This research has background that there is the impact of Revolution 4.0. that caused the students had lazy attitude to make the creativity, also the result of studying that has been gotten by student that is not satisfy. In this case we need the teaching process that can create the creativity and the result of the student. This increasing of it can be reached by the PAIKEM Bernyanyi, this teaching process is the same as Aktif (active), Interaktif (interactive), Kreatif (creative), Efektif (effective), Menyenangkan (happy/ enjoy), and Bernyanyi (sing a song). This process of PAIKEM Bernyanyi can be reached by devided into 6 groups from 36 students. After the group is ready, the student will gather with their each group to make a song of history based on the theme in Praaksara, such as 6 sub themes the human of Prakasara the Old Stone heritage mass, Madya Stone inheritance mass, New Stone inheritance mass, Big Stone inheritance mass, Metal inheritance mass, after the liryc of song ready,all the students sing a song happy (enjoy) in a group in front of their friend in the classroom. This is the name of PAIKEM Bernyanyi (sing) where all students will be active, interractive, creative, effective, happy (enjoy) by sing a song that they made themselves. After all students sing a history song in a group in the next meeting and will held the daily test. It seems that studying by song, the result will increase from the students in 36 the result is score before helding the best practice, there is a significant changing that has been gotten 100 score before doing the best practice is only one. After doing the best practice there are two students has score in 85 – 100. Before doing the best practice there are 5 students, after doing the best practice there are 19 students. The score of 75 – 84, before doing the best practice there are 18 students, after doing the best practice there are 7, the score between 65 -74 before doing the best practise thereare 13 doing the best practice there are 8 and the score under 65, before doing best practice there 7 after doing best practice there are 2. So the

average before doing the best practice 72,97 after doing the best practice become 83,57 this case show that there are increasing in teaching learning process by PAIKEM Bernyanyi. Realted to the creativing of the student can create the lyric of history based on the theme of Praaksara, and they can create the history song and sing a song in a group this time is creativity, they can create the lyric history song, and sing a history song if will happen if the student can creative like this, this case can anticipated the negative impact of Revolution 4.0.

Key Words: PAIKEM Bernyanyi, Creativity, The Result Of Study

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dampak negatif adanya Revolusi 4.0 atau revolusi industri tahap ke- 4 adalah adanya ketidakkreativitas pada diri manusia, karena semua kegiatan manusia dipermudah dengan adanya sarana *daring*, internet atau *cyber*. Dengan adanya sarana tersebut, masalah manusia dipermudah untuk dipenuhi, dipecahkan, sehingga berdampak negatif manusia malas tidak mempunyai kreativitas. Hal tersebut juga bisa berdampak pada peserta didik di kelas X AKKL 3 SMK Negeri 1 Bawang semester gasal 2019 – 2020, karena semua peserta didik kelas tersebut menggunakan sarana *daring*, internet, *cyber*.

Walaupun belum terbukti apakah hal ini terpengaruh oleh adanya internet, yang jelas, hasil belajar berupa nilai ulangan yang diperoleh peserta didik kelas X AKKL 3 SMK Negeri 1 Bawang semester gasal tahun 2019 – 2020 pada saat ulangan yang pertama sebagian besar masih perlu peningkatan, rata-rata belum memuaskan.

Dari jumlah peserta didik 36, rata-rata hasil belajar / ulangan baru 72,97, yang mendapat nilai di bawah 60 atau sama ada 6 peserta didik atau 16, 67 %. Nilai antara 61 sampai 70 ada 10 peserta didik atau 27,78 %. Nilai antara 71 sampai 80 ada 13 peserta didik atau 36,11 %. Nilai antara 81 sampai 90 ada 4 peserta didik atau 11,11%. Sedang nilai 91 sampai 100 ada 3 peserta didik atau 8,33 %. Yang mendapat nilai 100 hanya ada 1.

Nilai yang masih belum memuaskan tersebut kemungkinan disebabkan pada proses pembelajaran dari guru. Guru masih menggunakan gaya tradisional yaitu pembelajaran dengan ceramah, tidak menggunakan proses pembelajaran yang menantang, dan menarik. Akibatnya peserta didik mengantuk, mereka tidak jelas menerima materi pembelajaran. Penyebab lain, kemungkinannya adalah waktu pembelajaran siang hari sampai sore hari, jam ke-8 sampai jam ke-10. Pada jam pelajaran yang terakhir tersebut konsentrasi, semangat mulai menurun. Ditambah lagi karena di atas gedung X AKKL 3 sedang dibangun ruang baru, akibatnya sering ada trucks yang lewat dan menurunkan material. Hal itu suaranya dapat mengganggu. Juga di depan kelas

tersebut sedang untuk menurunkan sisa bangunan lama yang berupa bekas-bekas kayu sebagai proses pembangunan gedung di atas ruang X AKKL 3.

Guru perlu mengatasi hal tersebut, sehingga pembelajaran Sejarah Indonesia bisa mengena dan peserta didik dapat berhasil, dan meningkat hasil belajarnya. Untuk mengatasi hasil belajar yang belum memuaskan guru perlu menggunakan cara-cara baru dalam pembelajaran. Dan untuk mengatasi adanya proses pembangunan guru harus menggunakan cara-cara baru yang bisa mengatasi suara-suara dalam proses pembangunan gedung baru. Diperlukan pembelajaran yang bisa meningkatkan hasil belajar dan membuat peserta didik mempunyai kreativitas. Mengapa guru harus meningkatkan hasil belajar, juga membuat sarana yang menciptakan kreativitas? Karena, dalam Undang-undang Sisdiknas pasal 40 ayat 2 a menyebutkan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif dinamis dan dialogis. (Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003: 22). Juga menurut *Internasional for Technology in Education* karakteristik keterampilan guru abad 21 dimana era informasi menjadi ciri utamanya, membagi keterampilan guru abad 21 ke dalam lima kategori, yaitu, salah satu diantaranya adalah: mampu memfasilitasi dan menginspirasi belajar dan kreativitas peserta didik, yang diantaranya adalah; mendorong, mendukung, dan memodelkan penemuan dan pemikiran kreatif dan inovatif; memodelkan konstruksi pengetahuan kolaboratif dengan cara melibatkan diri belajar dengan peserta didik, kolega, dan orang lain baik melalui aktifitas tatap muka maupun melalui lingkungan virtual (Daryanto, 2017: 3-4) Menurut penulis, diantara keinginan dari *Internasional for Technology in Education* itu, guru diantaranya harus bisa membangkitkan kreatifitas dan kerjasama anak didik atau siswa sehingga hasil yang didapatkan oleh siswa dapat meningkat. Hasilnya adalah kreatifitas, keaktifan dalam kondisi yang menyenangkan. Pembelajaran Sejarah Indonesia juga merupakan bagian dari pendidikan. Menurut H.A.R. Tilaar, bahwa hakikat pendidikan adalah proses memanusiakan anak manusia, yaitu menyadari akan manusia yang merdeka. Manusia yang merdeka adalah manusia yang kreatif yang terwujud di dalam

budayanya. Manusia dibesarkan di dalam habitusnya yang membudaya, dia hidup di dalam budayanya dan dia menciptakan atau merekonstruksikan budayanya itu sendiri. (H.A.R. Tilaar, 2005:112).

Mengacu dari Undang-undang Sisdiknas pasal 40 ayat 2 a , *Internasional for Technology in Education* , dan makna pendidikan menurut H.A.R. Tilaar di atas maka diperlukan pembelajaran baru agar tercipta pembelajaran yang berguna.

Berdasarkan latar belakang di atas, guru kemudian berusaha untuk mengatasinya. Guru akhirnya menerapkan cara pembelajaran baru, yaitu dengan memakai PAIKEM Bernyanyi, Pembelajaran, Aktif, Interaktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan di tambah dengan Bernyanyi. Guru sebagai penulis menerapkan hal itu karena penulis percaya PAIKEM Bernyanyi bisa mengatasi permasalahan pembelajaran kelas X AKKL 3. Selain itu didukung oleh pengalaman penulis yang pernah menjadi guru Seni Budaya / Seni Musik. Diharapkan dengan penerapan pembelajaran tersebut permasalahan hasil belajar berupa nilai ulangan dapat teratasi. Selain itu kreativitas yang menjadi permasalahan umum pada saat ini juga teratasi, yang bisa mengatasi masalah proses pembangunan kelas baru yang sedang berlangsung.. Dengan PAIKEM Bernyanyi hasil belajar yang belum memuaskan akan dapat teratasi, dan peserta didik dapat berkreativitas dengan mencipta syair lagu, mencipta lagu, dan menampilkan lagu tersebut di depan teman-teman dalam satu kelas. Karena dalam pembelajaran sebelumnya masalah kreativitas belum dibahas.

B. Identifikasi Masalah

Dari hasil pengamatan yang penulis lakukan dalam pembelajaran Sejarah Indonesia di kelas X AKKL 3 Semester gasal tahun pelajaran 2019 – 2020 dapat diperoleh temuan-temuan masalah, yaitu:

1. Guru
 - a. Guru menggunakan metode ceramah yang kadang membosankan.
 - b. Guru hanya melibatkan peserta didik untuk bertanya. Peserta didik tidak dilibatkan untuk menjawab, dalam hal itu pembelajaran hanya

terpusat pada guru. Akibat dari hal tersebut motivasi peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran Sejarah Indonesia sangat kurang.

2. Siswa

- a. Peserta didik kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Peserta didik kurang semangat dalam belajar
- c. Peserta didik kurang mempunyai motivasi dalam belajar hal itu terlihat dalam semangat mereka untuk belajar,
- d. Peserta didik belum diberi kesempatan untuk bekreatifitas dalam pembelajaran sejarah
- e. Hasil ulangan peserta didik tidak memuaskan

3. Suasana Luar Kelas

Ada proses pembangunan ruang kelas baru yang letaknya di atas gedung X AKKL 3, dan di luar samping bawah ruang kelas untuk mmenaruh barang-barang bekas bangunan, juga sering ada trucks yang lewat yang suaranya brisik dan mengganggu.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah yang di atas maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana PAIKEM Bernyanyi dapat meningkatkan kreativitas peserta didik kelas X AKKL 3 di SMK Negeri 1 Bawang pada semester gasal tahun pelajaran 2019 – 2020?
2. Bagaimana PAIKEM Bernyanyi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X AKKL 3 di SMK Negeri 1 Bawang pada semester gasal tahaun pelajaran 2019 – 2020?

D. Strategi Pemecahan Masalah



Denah 1: Alur Pemecahan Masalah dengan *Best Practise*

E. Tujuan Penelitian

1. Menciptakan kreatifitas pada peserta didik kelas X AKKL 3 pada Semester gasal 2019 – 2020.
2. Meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X AKKL 3 pada semester gasal tahun pelajaran 2019 – 2020.
3. Mengurangi beban guru dalam berbicara untuk menjelaskan materi Praaksara di Indonesia.

F. Manfaat Penulisan

1. Bagi Siswa

- a. Mendapatkan rasa senang karena memperoleh nilai yang bagus, baik nilai pengetahuan maupun nilai kreativitas. Mereka menciptakan karya dari materi sejarah,
- b. Mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan,
- c. Mereka dapat bekerjasama antar teman, karena mereka berdiskusi, dan bernyanyi,

2. Bagi Guru

- a. Dapat mengembangkan strategi pembelajaran baru, yaitu dengan PAIKEM Bernyanyi,
- b. Mendapatkan pekerjaan yang lebih ringan, karena berkurang dalam berbicara di depan peserta didik,
- c. Mendapatkan rasa bahagia, senang karena hasil pembelajaran peserta didik meningkat lebih baik.

3. Bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas sekolah karena gurunya bisa meningkatkan dalam pengajarannya,
- b. Meningkatkan kualitas sekolah karena para siswa bisa meningkat hasil belajarnya dan juga kreatifitasnya,

4. Bagi Teman Sejawat

Bisa digunakan untuk mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan yang mereka ajarkan.

KAJIAN TEORI

A. Pembelajaran yang PAKEM dan PAIKEM

Pembelajaran perlu menyenangkan, membuat peserta didik berinisiatif, kreatif. Hal itu juga sesuai dengan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan (PAKEM), seperti yang diungkapkan oleh Daryanto yang juga mengutip PP No 19 tahun 2005, PAKEM adalah pendekatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik melakukan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan keterampilan, sikap, dan pemahaman dengan penekanan kepada belajar sambil bekerja, sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar termasuk pemanfaatan lingkungan supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan efektif. (Daryanto, 2009: 208-209). Sementara pembelajaran juga perlu dengan PAIKEM (Pembelajaran aktif, Interaktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). PAIKEM merupakan satu pendekatan terbaru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kreatifitas guru dan penggunaan media yang variatif dan inovatif. Menerapkan pendekatan PAIKEM tidak harus sama porsi keempat unsur tersebut dalam setiap pembelajaran, sebagai contoh mungkin saja unsur aktif lebih dominan ketimbang unsur lainnya, tapi pada saat yang lain, mungkin unsur menyenangkan dan kreatif lebih diutamakan. (Ngalimun, 2018: 203)

Hal di atas sesuai juga dalam standar proses berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bab IV pasal 19 ayat 1 disebutkan, proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. (-----Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, 2017: 72)

Guru profesional harus menggunakan metode yang tepat dalam mengajar agar materi pelajaran bisa diterima ataupun dimengerti oleh siswa dengan baik. Ketepatan metode yang digunakan akan berdampak pada penyajian bahan pelajaran, lebih menarik perhatian dan minat siswa, serta

dengan mudah diterima siswa dan kelas menjadi lebih kondusif. (Kompri, 2016: 59).

B. Hasil Belajar dan Kreativitas

Di sini hasil belajar diartikan secara terbatas yaitu sebagai nilai yang dihasilkan dari tindakan membuat syair lagu, lagu, hasil ulangan. Dari hasil ulangan tersebut didapatkan yaitu hasil nilai. Kreatifitas yang didapatkan adalah dengan terbentuknya syair lagu, lagu, dan penampilan peserta didik dalam membawakan lagu. Para peserta didik menemukan dan mengembangkan kemampuan kreatif mereka dengan melakukan, menciptakan, dan mengorganisasikan. Sebab, mengajar kreatif pada intinya adalah menyediakan kesempatan bagi semua anak untuk mengekspresikan diri mereka sendiri, dan membimbing mereka untuk membuat koneksi imajinatif dan original yang merupakan dasar bagi lahirnya ide-ide baru (Florence Beetlestono, 2012: 204).

C. Pembelajaran Aktif, Interaktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan (PAIKEM)

Pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif.(Ngalimun, 2018: 204) Ketika anak belajar aktif, berarti mereka mendominasi aktivitas dalam pembelajaran. Belajar aktif itu sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maximum. Belajar aktif, siswa melakukan sebagian besar dari pekerjaan. Mereka menggunakan otaknya untuk mempelajari gagasan-gagasan, memecahkan masalah-masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif berjalan dengan cepat, menyenangkan, memberikan dukungan, dan melibatkan diri. (Daryanto, 2019: 162)

Pembelajaran yang aktif pada saat anak-anak aktif, terlibat, dan peserta yang peduli dengan pendidikan mereka sendiri. Sisa harus didorong untuk berpikir, menganalisa. Membentuk opini, praktik, dan mengaplikasikan pembelajaran mereka dan bukan hanya sekedar menjadi pendengar pasif atas apa yang disampaikan, tetapi guru benar-benar mengarahkan suasana pembelajaran itu agar siswa benar-benar ikut menikmati suguhan pembelajaran. (Hamzah B. Uno, 2015: 78)

Interaktif adalah penuh dengan interaksi, penuh dengan hubungan, penuh dengan komunikasi. Interaksi yang diharapkan adalah interaksi guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik.

Kreatif adalah memiliki daya cipta atau kemampuan untuk mencipta. Istilah kreatif memiliki makna bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses mengembangkan kreativitas peserta didik karena pada dasarnya setiap individu memiliki imajinasi dan rasa ingin tahu yang tidak pernah berhenti. Menurut para ahli kreativitas itu merupakan kemampuan seseorang melahirkan sesuatu yang baru atau kombinasi hal yang sudah ada sehingga terkesan baru. (Ngalimun, 2018: 2017) Kreativitas tidak begitu saja dianugerahkan kepada manusia yang sekedar mendapatkan fakta, melainkan kepada mereka yang bisa merekayasa dan memanipulasi fakta lalu mengombinasikannya dengan cara baru (Colin Rose, 2002: 276)

Efektif adalah mudah untuk mencapai tujuan. Berkaitan dengan pembelajaran yang efektif, pembelajaran itu bagaimana dengan mudah bisa untuk mencapai tujuan. Model pembelajaran apapun yang dipilih harus menjamin bahwa tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal.

Menyenangkan berkaitan dengan pembelajaran adalah bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dan mengesankan. Proses pembelajaran yang menarik, dan membangkitkan peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran yang menyenangkan. Berdasarkan kamus bahasa Indonesia, menyenangkan berasal dari kata dasar *senang* yang artinya a.l. adalah merasa puas, berbahagia, suka. Kemudian *bersenang-senang* adalah membuat sesuatu dengan senang hati. Kemudian lagi, *menyenangkan* adalah menjadikan senang, memuaskan hati, menimbulkan rasa senang. (W.J.S. Poerwadarminta, 2017: 1080)

D. Bernyanyi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, arti nyanyi, bernyanyi adalah mengeluarkan suara bernada. (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2001: 790). Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses penciptaan syair lagu, bernyanyi dan penampilan. Hal yang perlu diperhatikan antara lain:

komposisi, aransemen, improvisasi. Juga struktur ciptaan musik, kecil, sedang, dan besar. Berkaitan dengan penyajian / penampilan musik bisa dilakukan solo, bersama. Kualitas nyanyian bisa dilihat dari materi suara, tehknik vokal, interpretasi lagu, pembawaan / penampilan. Dalam penampilan perlu adanya ekspresi. (Berkaiatan dengan bernyanyi ini bisa dilihat dalam buku antara lain, Slamet Rahardjo, 1990., Harry D. Fauzi, 2006., Wisnu Mintargo, 2018., Rudy MY, 2008., dll)

E. Pengertian Sejarah

Sejarah merupakan peristiwa, kejadian yang dialami oleh manusia yang telah terjadi. Sejarah dipelajari. Sejarah adalah ilmu pengetahuan. Unsur-unsur sejarah adalah manuisa, tempat atau ruang, dan waktu. Waktu yang dipelajari adalah masa lampau.

Kata Inggris *history* (sejarah) berasal dari kata benda Yunani, *istoria* yang berarti *ilmu*. Dalam penggunaannya oleh filsuf Yunani Aristoteles, *istoria* berarti suatu pertelaan sistematis mengenai seperangkat gejala alam, entah susunan kronologis merupakan faktor atau tidak di dalam pertelaan; penggunaan itu, meskipun jarang, masih tetap hidup di dalam bahasa Inggris di dalam sebutan *natural history*. *History* diartikan sebagai “*the development of everything in time*” (perkembangan segala sesuatu dalam suatu masa). Jelaslah bahwa pembahasan sejarah menyangkut hal-hal pada masa lampau. Dalam kamus bahasa Inggris, dijelaskan bahwa sejarah adalah “*event in the past*” atau peristiwa pada masa lampau. (Sulasman: 2014: 16)

Menurut definisi yang paling umum, kata *history* kini berarti “masa lampau umat manusia”. Bandingkan dengan kata Jerman untuk sejarah, yakni *Geschichte*, yang berasal dari kata *geschehen* yang berarti terjadi. *Geschichte* adalah suatu yang telah terjadi. Arti ini daripada kata sejarah acapkali dijumpai di dalam ucapan-ucapan yang terlalu sering dipakai seperti “semua sejarah mengajarkan sesuatu” atau “pelajaran-pelajaran sejarah”. (Louis Gottschalk, 1986: 27)

Kuntowijoyo menyatakan, bahwa sejarah adalah rekontruksi masa lalu tentang apa yang telah dipikirkan, dikatakan, dikerjakan, dirasakan dan dialami

oleh manusia. Menurut Sutrasno mengartikan sejarah sebagai ilmu yang menelaah dan menyusun kembali sehingga terdapat suatu susunan cerita yang dapat dimengerti orang lain. (Modul V Materi Pembelajaran Sejarah; Modul PLPG. 2014: 1)

PELAKSANAAN DAN HASIL YANG DIPEROLEH

A. Alasan Pelaksanaan Pembelajaran

Penulis beralasan, pembelajaran memakai PAIKEM Bernyanyi ini baru sekali ini dipergunakan dalam pembelajaran Sejarah Indonesia, menurut pengetahuan penulis. Kalau PAIKEM mungkin sering dipergunakan, tapi PAIKEM yang digabung dengan bernyanyi baru sekali ini. Itu adalah cara, strategi pembelajaran baru, pembelajaran dalam bentuk *best practise*.

PAIKEM Bernyanyi menurut penulis dapat meningkatkan hasil pembelajaran yang berupa nilai ulangan, dan membuat peserta didik mempunyai daya kreativitas, daya cipta dalam bentuk syair lagu Sejarah, lagu Sejarah, dan penampilan lagu secara kelompok yang menampilkan lagu ciptaan peserta didik.

B. Alur Best Practise

1. Pembahasan oleh guru

NO	KEGIATAN	
1	Refleksi Hasil Ulangan KD, Cara Berfikir Kronologis, Diakronik, dan Sinkronik dalam Mempelajari Sejarah	28 Agustus 2019
2	Perencanaan dan Kesepakatan dengan Peserta Didik mengenai Pembelajaran dengan PAIKEM Bernyanyi pada KD Praaksara di Indonesia	28 Agustus 2019
3	Penjelasan hal yang berkaitan dengan PAIKEM Bernyanyi: 1) PAIKEM Bernyanyi	28 Agustus 2019

	<ul style="list-style-type: none"> 2) Syair Lagu 3) Mencipta Lagu 4) Menampilkan Lagu 	
4	<p>Pembentukan kelompok sesuai dengan subtema dalam tema praaksara, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Kelompok 1: Sekitar Praaksara 2) Kelompok 2: Manusia Praaksara 3) Kelompok 3: Corak Kehidupan Masyarakat Praaksara 4) Kelompok 4: Asal-usul Nenek Moyang Bangsa Indonesia 5) Kelompok 5: Hasil Budaya Manusia Zaman Batu 6) Kelompok 6: Hasil Budaya Manusia Zaman Logam 	28 Agustus 2019
5	Pembuatan syair lagu sejarah dan ketentuan format penulisan	28 Agustus 2019
6	Pembuatan lagu Sejarah berdasarkan syair lagu sejarah yang dibuat	28 Agustus 2019
7	Pelatihan Penampilan Lagu Sejarah	4 September
8	Menampilkan lagu sejarah	11 September
9	Merefleksikan penampilan lagu sejarah	28 Agustus 2019
10	Ulangan sejarah yang soalnya berasal dari isi sejarah yang ada dalam syair lagu sejarah	18 September 2019
11	Refleksi Hasil PAIKEM Bernyanyi	25 September 2019

Berkaitan dengan penulisan ini, yang dinilai ada tiga, yaitu syair lagu, lagu, dan penampilan dalam berlagu. Berkaitan dengan syair lagu yang akan dinilai hanya 2, yaitu isi dan format. Isinya sesuai / betul dengan materi

sejarah yang sudah ditentukan dalam subtema yang ditentukan, dan formatnya indah/ rapi/ jelas. Berkaitan dengan lagunya yang dinilai hanya keindahan untuk merdu didengar. Berkaitan dengan penampilan yang dinilai adalah kerjasama, nada vokal, dan ekspresi dalam berlagu / penampilan.

2. Tindakan Peserta Didik

1	Memperhatikan penjelasan dari guru mengenai refleski ulangan pertama, penjelasan pembelajaran yang baru, PAIKEM Bernyanyi
2	Melaksanakan pembentukan kelompok, pembuatan syair lagu, pembuatan lagu, dan menampilkan lagu hasil ciptaan mereka.
3	Mengikuti ulangan berdasarkan isi dalam syair lagu Sejarah Indonesia

3. Ulangan Tertulis

Ulangan tertulis ini bahannya berasal dari isi Sejarah Indonesia Praaksara, yang berasal dari isi syair lagu sejarah yang diciptakan oleh peserta didik.

C. Hasil Ketercapaian

1. Permasalahan Guru dapat Teratasi

Guru berkurang dalam ceramah. Sebelumnya guru menggunakan metode ceramah penuh dalam mengajar, dengan memakai PAIKEM Bernyanyi, guru hanya bicara pada saat menjelaskan apa itu PAIKEM Bernyanyi dan pelaksanaannya. Setelah itu guru mengamati, menilai. Ceramahnya hanya sebentar, dan setelah itu guru tinggal mengawasi dan mengamati, menilai aktifitas kelompok, maupun individu dalam belajar kelompok berkaitan dengan PAIKEM Bernyanyi.

Guru menemukan pembelajaran yang efektif, yang dapat membuat peserta didik lebih aktif, kreatif dan inovatif, dalam pembelajaran.

2. Permasalahan Siswa Teratasi

a. Peserta didik menjadi aktif, yaitu dalam belajar kelompok untuk menciptakan syair, lagu dan menampilkan lagu sejarah secara

- bersama. Mereka memecahkan permasalahan lagu sejarah secara bersama dengan kelompoknya.
- b. Peserta didik menjadi bertambah bersemangat dalam belajar Hal itu ditunjukkan dalam perhatian pembuatan puisi yang sesuai dengan tema, karena masing-masing kelompok temanya berbeda.
 - c. Peserta didik menjadi kreatif dengan pembelajaran yang baru. Kreatifitas mereka terbukti dengan terciptanya syair-syair lagu Sejarah (terlampir), juga lagu / nyanyian yang mereka ciptakan, dan menampilkan lagu ciptaan yang mereka ciptakan (nilai terlampir) . Namun untuk ciptaan lagu dan penampilannya yang sangat indah, baik masih perlu latihan lagi.

Nilai Hasil Kreativitas Lagu

Berkaitan dengan hasil kreativitas ini tidak ada bandingannya dengan pembelajaran sebelum adanya best praktis. Karena sebelum best praktis permasalahan kreativitas belum dibahas. Pembelajaran PAIKEM Bernyanyi adalah untuk menciptakan hasil kreativitas. Karena baru dalam tahap awal, maka hasil kreativitas masih perlu ditingkatkan. Yang jelas mereka mampu untuk mencipta kreativitas. Berkaitan dengan kreativitas, ada tiga yang dinilai, yaitu: terciptanya syairi lagu Sejarah, lagu Sejarah, dan Penampilan lagu Sejarah (Bernyanyi). Untuk nilai syair lagu Sejarah, dan lagu Sejarah, masing-masing peserta didik dalam kelompoknya nilainya adalah sama. Sedangkan untuk penampilan itu adalah sendiri-sendiri per peserta didik.

Dari ketiga nilai itu setelah digabung mendapatkan total nilai kreativitas, seperti di bawah ini.

	RENTANG NILAI	PRA BEST PRAKTIS		SETELAH BEST PRAKTIS	
		JUMLAH SISWA	PROSE N	JUMLAH SISWA	PROSE N
1	≤ 60	0	0,00	0	0,00
2	Antara 61 - 70	0	0,00	0	0,00
3	Antara 71 - 80	0	0,00	21	58,33
4	Antara 81 - 90	0	0,00	13	36,11
5	Antara 91 - 100	0	0,00	2	5,56
		0	0	36	100,00

Keterangan: Pada prabestpraktis nilai kreatifitas tidak ada karena tidak menjadi masalah. Hanya setelah mendapati hasil nilai yang kurang memuaskan, maka pada saat best praktis diadakan untuk meningkatkan hasil belajar ulangan dan menarik kreativitas. Nilai terendah dan tertinggi dari hasil kreativitas adalah 72 dan 92.

- d. Peserta didik dalam ulangan menjadi lebih tenang, mereka mendapatkan hasil belajar berupa nilai ulangan lebih memuaskan, rata-rata hasil belajarnya meningkat dibandingkan dengan ulangan yang pertama.

HASIL BELAJAR/ NILAI ULANGAN			
RENTANG NILAI	KRITERI A	ULANGAN SEBELUM BEST PRAKTIS	ULANGAN SETELAH BEST PRAKTIS

		JUMLA H SISWA	PERSE N	JUMLA H SISWA	PERSE N
≤ 60	Kurang	6	16,67	2	5,56
Antara 61 - 70	Cukup	10	27,78	6	16,67
Antara 71 - 80	Baik	13	36,11	8	22,22
Antara 81 - 90	Baik Sekali	4	11,11	8	22,22
Antara 91 - 100	Amat Baik Sekali	3	8,33	12	33,33
		36	100	36	100,00
Rata-Rata Ulangan		72,97		83,57	

PERBANDINGAN NILAI TERENDAH DAN TERTINGGI

NILAI TERENDA H/ TERTINGG I	KRITERI A	ULANGAN SEBELUM BEST PRAKTIS		ULANGAN SETELAH BEST PRAKTIS	
		Nilai	Jumlah Siswa	Nilai	Jumlah Siswa
Terendah	Kurang	53	1	53	1
Tertinggi	Amat Baik Sekali	100	1	100	3

D. Kendala-Kendala

Kendala-kendala hasil dari pembelajaran adalah:

1. Peserta didik awalnya terkejut, “membuat syair lagu, bernyanyi, dan menampilkan?” Itu kurang lebih pernyataan tanya sebagian dari peserta didik.
2. Peserta didik baru sekali membuat syair yang akan dibuat lagu yang akan dinyanyikan bersama-sama dalam kelompoknya.
3. Peserta didik masih asing dengan pembelajaran memakai PAIKEM Bernyanyi.

E. Faktor-Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam pembelajaran Sejarah Indonesia dengan memakai PAIKEM Bernyanyi adalah:

1. Antusias peserta didik tinggi setelah dijelaskan dengan pembelajaran baru, yaitu PAIKEM Bernyanyi.
2. Sebagian besar mau melaksanakan pembelajaran baru tersebut, walaupun hasil kreativitasnya, yaitu lagunya, hasil nyanyiannya dan penampilannya masih perlu latihan lagi.
3. Penulis menyenangi akan musik dan penulis pernah mengajar Seni Budaya yang di dalamnya ada pelajaran Seni Musik.

F. Alternatif Pengembangan

Penelitian berupa *best practise* ini bisa diterapkan dalam pembelajaran Sejarah Indonesia berikutnya, juga bisa untuk pengembangan PTK. Bisa juga diterapkan untuk pembelajaran mata pelajaran yang lain, khususnya mata pelajaran Seni Budaya (Seni Musik). Bisa juga dikembangkan dengan menularkan kepada teman sejawat, atau untuk pengembangan mutu pembelajaran.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembelajaran , PAIKEM Bernyanyi ternyata dapat menciptakan hasil kreatifitas. Hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Sejarah Indonesia di kelas X AKKL 3 pada semester gasal tahun pelajaran 2019 – 2020 menjadi meningkat. Peserta didik dapat menghasilkan kreatifitas berupa syair lagu, dapat menciptakan lagu, dan dapat menampilkan lagu / nyanyian secara kelompok di hadapan teman lain dalam satu kelas, juga dapat menghasilkan hasil belajar berupa nilai ulangan yang meningkat dengan baik. Hasil ulangan yang baik tersebut membuktikan bahwa PAIKEM Bernyanyi adalah pembelajaran baru yang dapat meningkatkan hasil belajar. Walaupun untuk yang kreativitas belum begitu memuaskan, masih perlu pembelajaran lagi, namun PAIKEM Bernyanyi adalah pembelajaran yang dapat menciptakan kreativitas.

Selain itu peserta didik juga aktif, interaktif dalam pembentukan syair, lagu, dan menyanyikan lagu Sejarah di depan peserta lain. Itu adalah pembelajaran yang efektif untuk menuju pada kreatifitas dan hasil belajar. Peserta didik menjadi pusat kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik sendiri. Peserta didik memecahkan masalah dengan membuat karya baru, menampilkan lagu, juga mengikuti proses pembelajaran aktif, interaktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan atau yang bisa disebut PAIKEM Bernyanyi. Kreativitas tidak begitu saja dianugerahkan kepada manusa yang sekedar mendapatkan fakta, melainkan kepada mereka yang bisa merekayasa dan memanipulasi fakta lalu mengombinasikannya dengan cara baru. Hal itu sangat berguna pada masa Revolusi 4.0.

Guru bisa terus belajar menghasilkan etos kerja berbasis karya, Guru bisa mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas yang mendorong peserta didik kreatif, dengan pembuatan syair, lagu dan menyanyikan lagu Sejarah Indonesia.

B. Rekomendasi

Mencoba dan melaksanakan pembaharuan dalam dunia pendidikan merupakan suatu keharusan, sebagai seorang guru, dibutuhkan kreatifitas yang tinggi, untuk mencari berbagai terobosan baru agar kegiatan pembelajaran lebih menarik, menantang untuk mendapatkan hasil yang sangat baik. Pembelajaran dengan PAIKEM Bernyanyi adalah suatu pembaharuan dalam pembelajaran Sejarah Indonesia.

Pembelajaran Sejarah Indonesia dengan PAIKEM Bernyanyi dalam Sejarah Indonesia diharapkan menjadi pembaharuan dalam mata pelajaran Sejarah Indonesia dan dapat dikolaborasikan dalam berbagai mata pelajaran lain, khususnya pelajaran Seni Budaya / Seni Musik.

C. Pelajaran Yang Diperoleh

Dengan PAIKEM Bernyanyi:

1. Guru dipermudah dalam pembelajaran dengan berkurangnya pembelajaran dengan ceramah;
2. Peserta didik lebih senang dan aktif, kreatif, karena mendapatkan kekompakan, kerjasama.
3. Hasil pembelajaran yang diperoleh peserta didik menjadi tinggi dalam hal pengetahuan dengan nilai yang bagus, dan dapat menciptakan hasil kreativitas / keterampilan dalam bentuk syair lagu, lagu, dan penampilan lagu ciptaan peserta didik..

DAFTAR PUSTAKA

- 2017. **Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISKIKNAS dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan serta Wajib Belajar**. Bandung: Citra Umbara.
- Afifii, Joh. 2014. **Inovasi-Inovasi Kreatif Manajemen Kelas dan Pengajaran Efektif**. Banguntapan Yogyakarta: Diva Press.
- Beetlestone, Florence. 2012. **Creative Learning: Strategi Pembelajaran untuk Melesatkan Kreativitas Siswa**. Bandung: Nusa Media.
- D fauzi, Harry. 2006. **Memahami Seni Budaya SMK Jilid 1 Untuk Kelas X**. Bandung: Armico.
- D fauzi, Harry. 2007. **Memahami Seni Budaya SMK Jilid 2 Untuk Kelas XI**. Bandung: Armico
- De Porter, Bobi., Mike Hernacki. 2002. **Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan**. Bandung: Kaifa.
- Daryanto dan Syaiful Karim. 2017. **Pembelajaran Abad 21**. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto. 2009. **Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif: Teori dan Praktik dalam Pengembangan Profesionalisme bagi Guru**. Jakarta: Publisher.
- Gottschalk, Louis. (Nugroho Notosusanto). 1986. **Mengerti Sejarah**. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. **Sejarah Indonesia Untuk SMA/MA/SMK/ MAK Kelas X**. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. **Sejarah Indonesia Untuk SMA/MA Kelas XII**. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kompri. 2016. **Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa**. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Meler, Dave, (Rahmani Astuti). 2002. **The Accelerated Learning Handbook**. Bandung: Kaifa.
- Mintargo, Wisnu. 2018. **Budaya Musik Indonesia**. Yogyakarta: Kanisius.
- My, Rudy. 2008. **Panduan Olah Vokal**. Yogyakarta: MedPress.
- Ngalimun. 2018. **Strategi dan Model Pembelajaran**. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2001. **Kamus Besar Bahasa Indonesia**. Jakarta: Balai Pustaka
- Rahardjo, Slamet. 1990. **Teori Seni Vokal untuk SMA**. Semarang: Media Wiyata.
- Rose, Colin. dan Malcoim J. Nicholl. 2002. **Accelerated Learning**. Bandung: Nuansa.
- Sulasman, H. 2014. **Metodologi Penelitian Sejarah**. Bandung: Pustaka Setia.
- Tilaar, H.A.R. 2005. **Manifesto Pendidikan Nasional: Tinjauan Dari Perspektif Postmodernisme dan Studi Kultural**. Jakarta: Kompas.
- Uno, Hamzah B., dan Nurdin Mohamad, 2015. **Belajar dengan Pendekatan PAILKEM**. Jakarta: Bumi Aksara.

Bahan Bacaan dari Internet:

Apa itu Revolusi Industri 4.0?

(<https://www.simulasikredit.com/apa-itu-revolusi-industri-4-0/>).

Apa itu Revolusi Industri 4.0? Berikut Pengertian & Contohnya

(<https://cpssoft.com/blog/bisnis/apa-itu-revolusi-industri-dan-dampaknya-dalam-bisnis-anda/>).

Lampiran

1. Nilai Hasil Belajar/ Nilai Ulangan Sebelum dan Setelah Penggunaan Best Praktis
2. Nilai Hasil Kreativitas
3. Syair Lagu Sejarah Indonesia
(Hasil Karya Para Siswa)
4. Foto-Foto PAIKEM Bernyanyi
5. Kesan- Kesan Peserta Didik dengan PAIKEM Bernyanyi
6. Biodata Penulis

LAMPIRAN

1. Nilai Hasil Belajar/ Nilai Ulangan Sebelum dan Setelah Penggunaan Best Praktis

Tingkat / Kelas : X / AKKL - 3

Mata Pelajaran : SEJARAH INDONESIA

Semester : GASAL

Tahun Pelajaran : 2019/ 2020

No.	Nama Siswa	L/ P	NIS	ULANGAN		
				1	2	KETERANGAN
				PraTindakan 07/08/2019	Best Praktis 18.9.2019	
1	ADINIA NURAZIZAH P.	P	16712	73	95	Meningkat
2	ALFIAH PRIMA SEJATI	P	16713	100	100	Sama
3	ANISA NURHAYATI	P	16714	83	88	Meningkat
4	AULIA RAHMAWATI	P	16715	70	93	Meningkat
5	DALILA NUR ZAHRA	P	16716	73	68	Turun
6	DEA RAHMAWATI	P	16717	73	100	Meningkat
7	DINI RIKA RISTANTI	P	16718	75	80	Meningkat
8	DWI FERİYANI	P	16719	65	80	Meningkat
9	ELLYANA PUTRI	P	16720	88	97	Meningkat

10	ERIKA	P	1672 1	60	78	Meningk at
11	ERIKA MELLYANA NUR FAJRIANTI	P	1672 2	78	93	Meningk at
12	ERNAWATI SRI R.	P	1672 3	84	88	Meningk at
13	FINA YULIANA	P	1672 4	65	69	Meningk at
14	HAFIZAH ZURIYAT T.	P	1672 5	80	87	Meningk at
15	IRA IRFIANA	P	1672 6	85	97	Meningk at
16	ISMI KURNIA RAHM.	P	1672 7	75	88	Meningk at
17	LISTIANA NURMALIT D.	P	1672 8	68	77	Meningk at
18	MARBELLA ASA TRI KURNIA	P	1672 9	58	78	Meningk at
19	MELLISA DWI CAHYANI	P	1673 0	75	100	Meningk at
20	MELLYANA YASFA	P	1673 1	93	88	Turun
21	NUR AINI LATIFAH	P	1673 2	75	90	Meningk at
22	NURLAILA	P	1673 3	95	97	Meningk at
23	QINTHARA NUR FAZA	P	1673 4	60	69	Meningk at
24	RAFFASYA SATRIA A.	L	1673 5	68	65	Turun

25	RODHATUS SYARIFAH	P	1673 6	75	95	Meningk at
26	SABRILA NAJWA A.	P	1673 7	53	68	Meningk at
27	SABRINA CINTYA Z.	P	1673 8	80	78	Turun
28	SALSABILA RATRI P.	P	1673 9	63	53	Turun
29	SATRIA RIZKI SAPUTRA	L	1674 0	58	78	Meningk at
30	SITI MASRIYAH	P	1674 1	78	88	Meningk at
31	TEGAR ALBRIYAN	L	1674 2	55	58	Meningk at
32	TRI MAULINA SOFFAH	P	1674 3	70	68	Turun
33	TRIANI AYU KINASIH	P	1674 4	68	80	Meningk at
34	USWATUN CHASANA H	P	1674 5	73	93	Meningk at
35	USWATUN YULIANA Z.	P	1674 6	70	90	Meningk at
36	YANUAR SETIO N.	L	1674 7	65	83	Meningk at
	JUMLAH			2627	2997	
	RATA-RATA			72,97	83,57	
	TERTINGGI			100	100	
	TERENDAH			53	53	

Mengetahui:

WKS 1

MARYANTO,
S.Kom
NIP. 19650605 199203
1 029

Bawang, 8
September 2019
Guru Mata
Pelajaran

STEPANUS
HARINTO, S.Pd.
NIP 19701112
200701 1 013

2. Nilai Hasil Kreativitas

a. Ketentuan Nilai

NO	NAMA		SYAIR LAGU		KEINDAHAN LAGU/MERDUDIDENGAR	PENAMPILAN BERNYANYI KELOMPOK			JUMLAH NILAI
			Isi	Format		Kerjasama	Nada Vokal	Ekspr esi Lagu	
	Nilai Maksimal		25	10	15	20	15	15	100

b. Nilai Kreativitas Peserta Didik

Kelompok 1 : Masa Sekitar Praaksara									
NO	NAMA	No Pre sen si	SYAIR LAGU		KEINDAHAN LAGU/MERDUDIDENGAR	PENAMPILAN BERNYANYI KELOMPOK			JUMLAH NILAI
			Isi	Format		Kerjasama	Nada Vokal	Ekspr esi Lagu	
1	Dalilla Nur Z.	5	20	13	11	12	8	8	72
2	Dea Rahmawati	6	20	13	11	14	10	10	78
3	Fina Yuliana	13	20	13	11	14	10	10	78
4	Mellyana Yasfa	20	20	13	11	14	11	11,5	80,5
5	Satria Riski S.	29	20	13	11	14	10	10	78

6	Tiani Ayu Kinasih	33	20	13	11	14	10	10	78
Kelompok 2 : Manusia Praaksara									
N O	NAMA	No Pre sen si	SYAIR LAGU		KEIND AHAN LAGU/ MERDU DIDEN GAR	PENAMPILAN BERNYANYI KELOMPOK			JU ML AH NIL AI
			Isi	For mat		Kerjas ama	Nad a Vok al	Ekspr esi Lagu	
1	Anisa Nurhayati	3	21	13	12	18	14	14	92
2	Dini Rika Ristanti	7	21	13	12	12	8	8	74
3	Listiana Nur M.	17	21	13	12	12	8	8	74
4	Mellisa Dwi C.	19	21	13	12	16	12	12	86
5	Salsabila Ratri	28	21	13	12	12	8	8	74
6	Yanuar Setio	36	21	13	12	14	10	10	80
Kelompok 3 : Corak Kehidupan Zaman Praaksara									
N O	NAMA	No Pre sen si	SYAIR LAGU		KEIND AHAN LAGU/ MERDU DIDEN GAR	PENAMPILAN BERNYANYI KELOMPOK			JU ML AH NIL AI
			Isi	For mat		Kerjas ama	Nad a	Ekspr esi Lagu	

							Vokal		
1	Adinia N. P.	1	23	13	10	12	8	8	74
2	Nur Aini Latifah	21	23	13	10	12	8	8	74
3	Nurlaila	22	23	13	10	16	12	12	86
4	Raffasya Satria A.	24	23	13	10	18	14	14	92
5	Rodhatus S.	25	23	13	10	14	10	10	80
6	Uswatun Yuliana Z.	35	23	13	10	14	10	10	80

Kelompok 4 : Nenek Moyang Indonesia									
NO	NAMA	No Pre sen si	SYAIR LAGU		KEIND AHAN LAGU/ MERDU DIDEN GAR	PENAMPILAN BERNYANYI KELOMPOK			JU ML AH NIL AI
			Isi	For mat		Kerjas ama	Nad a Vok al	Ekspr esi Lagu	
1	Aulia Rahmawati	4	23	13	11	14	10	10	81
2	Dwi Feriyani	8	23	13	11	12	8	8	75
3	Ismi kurnia R.	16	23	13	11	14	10	10	81
4	Marbella Asa T.	18	23	13	11	12	8	8	75
5	Siti Masriyah	30	23	13	11	12	8	8	75
6	Tegar Albriyan	31	23	13	11	16	12	12	87

Kelompok 5 : Budaya Zaman Batu									
NO	NAMA	No Pre sen si	SYAIR LAGU		KEIND AHAN LAGU/ MERDU DIDEN GAR	PENAMPILAN BERNYANYI KELOMPOK			JU ML AH NIL AI
			Isi	For mat		Kerjas ama	Nad a Vok al	Ekspr esi Lagu	
1	Alfiah Prima S.	2	24	15	10	16	12	12	89
2	Erika	10	24	15	10	14	10	10	83
3	Qintara Nur F.	23	24	15	10	12	8	8	77
4	Sabrina Cintya	27	24	15	10	12	8	8	77
5	Tri Maulana S.	32	24	15	10	14	10	10	83
6	Uswatun Chasanah	34	24	15	10	12	8	8	77
Kelompok 6 : Budaya Zaman Logam									
NO	NAMA	No Pre sen si	SYAIR LAGU		KEIND AHAN LAGU/ MERDU DIDEN GAR	PENAMPILAN BERNYANYI KELOMPOK			JU ML AH NIL AI
			Isi	For mat		Kerjas ama	Nad a Vok al	Ekspr esi Lagu	
1	Ellyana Putri	9	23	13	12,5	14	10	10	82,5
2	Erika M. N.F.	11	23	13	12,5	12	8	8	76,5

3	Ernawati Sri R.	12	23	13	12,5	12	8	8	76,5
4	Hafizah Zuriyat T.	14	23	13	12,5	14	10	10	82,5
5	Ira Irfiana	15	23	13	12,5	16	12	12	88,5
6	Sabrilla N. A.	26	23	13	12,5	14	10	10	82,5

Mengetahui:

WKS 1

MARYANTO, S.Kom

NIP. 19650605 199203 1 029

Bawang, 8 September 2019

Guru Mata Pelajaran

STEPANUS HARINTO,

S.Pd.

NIP 19701112 200701 1 013

3. Syair Lagu Sejarah Indonesia (Hasil Karya Para Siswa)

1. MASA PRAAKSARA

Ciptaan:

N O	NAMA	NO PRESENSI
1	Dalila Nur Zahra	05
2	Dea Rahmawati	06
3	Fina Yuliana	13
4	Mellyana Yasfa	20
5	Satria Riski Saputra	29
6	Triani Ayu Kinasih	33

Zaman praaksara belum mengenal tulisan

Manusia hidup dengan nomaden

Masa berburu dan juga meramu

Kepercayaan pada nenek moyang

Gua tempat tinggalnya

Hutan belantara daerahnya

Berkelompok cara hidupnya

Isyarat sebagai bahasanya

Paleolithikum zaman batu tua

Mesolitikum zaman batu tengah

Neolithikum zaman batu muda

Megalithikum zaman batu besar

Yang terakhir zaman logam

Goresan dan pahatan bukti zaman praaksara

Flakes alat pemotong sayur dan daging

Kapak genggam, perimbas, sumatra senjatanya

Tulang dan tanduk jadi alat hidupnya

Pacitan kebudayaan Paleolithikum

Abris Sours Roche kebudayaan Mesolithikum

Kapak dan pahat segi panjang kebudayaan Neolithikum

Menhir juga dolmen kebudayaan Megalithikum

Nekara dan kapak perunggu kebudayaan zaman logam

2. MANUSIA PRAAKSARA

Ciptaan:

N O	NAMA	NO PRESENSI
1	Anisa Nurhayati	03
2	Dini Rika Ristanti	07
3	Listiana Nur Malita Dewi	17
4	Mellisa Dwi Cahyani	19
5	Salsabila Ratri Pramudita	28
6	Yanuar Setio Nugroho	36

Manusia purba adalah
manusia yang hidup
sebelum tulisan dikenal

Yang hidup di zaman praaksara
Ada tiga jenis
Meganthropus Paleojavanicus itu yang pertama
Pithecanthropus yang kedua
Pithecanthropus Erectus bagian yang pertama
Phitecanthropus soloensis itu selanjutnya
Dan Phitecanthropus Mojokertensis
Itulah bagian-bagiannya
Terakhir, ada manusia homo
Ada Homo Soloensi, juga Homo Wajakensi
Itulah tiga jenisnya

Ada Abris Sous Roche namanya

Itulah gua karangnya
Merupakan tempat berlindungnya
Para manusia praaksara
Ada juga Kjokkenmoddinger
Atau juga disebut Midden
Itulah adalah sampah dapur
Atau tumpukan karang
Itulah miliknya mereka semua
Namun mereka itu nomaden
Memang itu mereka
Tak ada cocok tanam, mereka hanya berburu
Berburuitulah mereka
Manusia-manusia praaksara.

3. CORAK KEHIDUPAN MANUSIA PRAAKSARA

Ciptaan:

N O	NAMA	NO PRESENSI
1	Adinia Nurazizah P	01
2	Nur Aini Latifah	21
3	Nurlaila	22
4	Raffasya Satria A.	24
5	RodhatuS Syarifah	25
6	Uswatun Yuliana Z.	35

Corak kehidupan ada tiga
Yang pertama pola hunian
Yaitu berdekatan dengan sumber air
Dan kehidupan di alam terbuka

Yang kedua berburu dan meramu
Sampai bercocok tanam
Mula-mula manusia praaksara
Hidup dengan cara berburu dan meramu
Sering disebut dengan *food gathering*
Pada zaman Mesolitikum

Pada zaman Neolitikum
Tanda revolusi kebudayaan dan adanya *food producing*

Yang ketiga system kepercayaan
Yang dikenal pada zaman Neolitikum
Mereka sudah memahami
Adanya kehidupan setelah mati

Dan mendapatkan kebahagiaan
Jika mayatnya ditempatkan di batu besar System
kepercayaan pada zaman Megalitikum Telah
melahirkan tradisi megalitik
Tradisi batu besar telah mendorong
Berkembangnya kepercayaan animisme
Sebuah kepercayaan memuja roh nenek moyang
Dan kepercayaan dinamisme
Percaya pada benda gaib

Zaman praaksara akhir
Mulai mengenal sedekah laut
Itulah corak kehidupan
Manusia praaksara

4. NENEK MOYANG INDONESIA

Ciptaan:

N O	NAMA	NO PRESENSI
1	Aulia Rahmawati	04
2	Dwi FeriyaniIsmi	08
3	Ismi Kurnia Rahmadani	16
4	Marbela Asa Tri Kurnia	18
5	Siti Masriyah	30
6	Tegar Albriyan	31

Penduduk asli Indonesia berkulit gelap, bertubuh kecil

Penduduk asli disebut Suku Vedda

Vedda membawa budaya perkakas batu

Pendatang baru dalam dua tahap, Proto dan Deutro Melayu

Proto Melayu datang dari Cina Selatan

Ras Melayu mempunyai ciri-ciri

Rambut lurus, kulit kuning, bermata sipit

Deutro Melayu dari Indocina Utara

Alat-alat yang ditinggalkan kapak persegi panjang

Mampu membuat irigasi pada lahan pertanian

Melane Soid tinggal di timur Indonesia

Bangsa Melanesoid berawal saat zaman es berakhir

Peradaban bangsa Melanesoid dikenal Paleolitikum

Negrito dan Weddid berkulit hitam, bertubuh pendek

Asal-usul nenek moyang Indonesia berasal dari persamaan budaya, bahasa, dan populasi keturunan

Teori out off Africa dan Taiwan

Bertahan hidup dengan meramu dan berburu

Berkulit hitam, berambut keriting

Membawa budaya Neolitikum

Pengalaman mengembara menjadi pengetahuan

Diturunkan dari generasi ke generasi

Kemampuan berlayar dan membuat rakit

Serta alat transportasi laut

5. HASIL BUDAYA MANUSIA ZAMAN BATU

Ciptaan:

NO	NAMA	NO PRESENSI
1	Alfiah Prima Sejati	02
2	Erika	10
3	Qintara Nur Faza	23
4	Sabrina Cintya Zahra	27
5	Tri Maulana Soffah	32
6	Uswatun Chasnah	34

Zaman praaksara dua periodenya

Yaitu zaman batu dan zaman logam

Mari kenali budaya manusia zaman batu

Zaman batu ada empat masanya

Zaman batu tua yang pertama

Paleolithikum nama latinnya

Kapak perimbas, kapak genggam, tanduk rusa

Itulah hasil budaya Paleolithikum

Zaman batu tengah yang kedua

Mesolithikum nama latinnya

Kapak Sumatra, kapak pendek dan pipisan

Itulah hasil budaya madya

Zaman batu muda

Neolithikum nama latinnya
Kapak persegi, kapak lonjong, kapak bau
Itulah hasil budaya batu muda

Batu besar Megalithikum namanya

Menhir sebagai tugu pemuja

Dolmen berupa meja batu

Waruga peti berbentuk kubus

Ada juga punden berundak-undak
Yang digunakan sebagai tempat pemujaan
Sarkofagus yaitu peti berbentuk lesung
Semua itu hasil budaya batu besar

6. HASIL BUDAYA ZAMAN LOGAM

Ciptaan:

NO	NAMA	NO PRESENSI
1	Ellyana Putri	09
2	Erika Mellyana nur Fajrianti	11
3	Ernawati Sri Rahayu	12
4	Hafizah Zuriyat Tayyibah	14
5	Ira Irfiana	15
6	Sabrilla Najwa Alfara	26

Setelah zaman batu

Muncullah zaman logam

Zaman logam sama dengan masa perundagian

Alat-alat dari logam menjadi kekhasan zaman ini

Deutro Melayu atau Melayu Muda

Ialah pendukung pada zaman ini
Pegunungan,dataran,dan pantai menjadi tempat hidup
Mereka hidup dengan dipimpin dan teratur

Hasil kebudayaan zaman ini sangatlah beragam

Negara menjadi salah satunya

Benda ini berfungsi sebagai benda sakral

Yang kedua kapak corong dan kapak perunggu

Yang ketiga ada arca perunggu

Selanjutnya bejana perunggu

Yang kelima ada patung perunggu

Adapula perhiasan perunggu

Kalung,gelang,cincin itulah ragamnya

Terdapat pula manik-manik

Sebagai salah satu bekal dalam kubur

Teknik pembuatannya dibagi menjadi dua

Yaitu teknik bivalve dengan cetak dua setangkap

Adapula teknik a cire perdue dengan mencetak ulang

Itulah hasil-hasil budaya pada masa logam

4. Foto-Foto Yang Berhubungan dengan PAIKEM Bernyanyi

1. Foto : Tampak di luar kelas X AKK1 3 dengan proses pembangunan



**2. Penjelasan dan Latihan Penampilan PAIKEM Bernyanyi
(4 September 2019)**



3. Persiapan, Penjelasan, dan Penampilan PAIKEM Bernyanyi (11 September 2019)

a. Persiapan Penampilan PAIKEM Bernyanyi (11 September 2019)



b. Penjelasan Penampilan PAIKEM Bernyanyi (11 September 2019)



c. Penampilan PAIKEM Bernyanyi (11 September 2019)







4. Ulangan Tertulis 18 September 2019



5. Truks melintas, dan berhenti menurunkan material di samping ruang kelas X AKKL 3 pada saat peserta didik sedang Ulangan 18 September 2019



5. Kesan Pesan Peserta Didik dengan PAIKEM Bernyanyi

Pembelajaran dengan PAIKEM Bernyanyi

Kelompok	2	Manusia Berkarya
Nama	05	Anisa Marlinda
	07	Deni Rizki Kusuma
	17	Lailani Nurmalina Sari
	19	Melissa Putri Cahyani
	20	Salsabila Nur Prameswari
	30	Yenny Septi Suciarta

Kesan Pesan Peserta Didik

Kesan: Kami sangat senang dengan kegiatan pembelajaran PAIKEM Bernyanyi, karena dengan adanya pembelajaran tersebut kami sudah dapat memahami pembelajaran yang sudah diajarkan dengan cara yang menyenangkan. Kami juga bisa lebih aktif dan lebih berani dalam pembelajaran karena dengan adanya PAIKEM Bernyanyi kami sudah dapat lebih aktif dalam pembelajaran. Kami juga sudah dapat lebih aktif dalam pembelajaran.

Pesan: Saya sudah sangat senang dengan pembelajaran PAIKEM Bernyanyi, karena dengan adanya pembelajaran tersebut kami sudah dapat lebih aktif dalam pembelajaran.

Pembelajaran dengan PAIKEM Bernyanyi

Kelompok	3	Cantik Kehidupan pada Zaman Modern
Nama	1	Nur An
	2	Nuraina
	3	Adina Nur Nur Azizah
	4	Raflesia Satrio
	5	Rhodatus Sunifah
	6	Ustawan Yuliana 2.

Kesan Pesan Peserta Didik

Kesan: Kami sangat senang dengan kegiatan pembelajaran PAIKEM Bernyanyi, karena dengan adanya pembelajaran tersebut kami sudah dapat lebih aktif dalam pembelajaran.

Pesan: Saya sudah sangat senang dengan pembelajaran PAIKEM Bernyanyi, karena dengan adanya pembelajaran tersebut kami sudah dapat lebih aktif dalam pembelajaran.

Pembelajaran dengan PAIKEM Bernyanyi

Kelompok	04	Nenek Melayu Indonesia
Nama		Aulia Rahmawati (04)
		Dwi Feviani (08)
		ISMI kurnia R (16)
		Marbella Aso T.R (18)
		Siti Masriyeh (30)
		Tegar Albrinyan (31)

Kesan Pesan Peserta Didik

Kesan: Kami sangat senang dengan kegiatan pembelajaran PAIKEM Bernyanyi, karena dengan adanya pembelajaran tersebut kami sudah dapat lebih aktif dalam pembelajaran.

Pesan: Saya sudah sangat senang dengan pembelajaran PAIKEM Bernyanyi, karena dengan adanya pembelajaran tersebut kami sudah dapat lebih aktif dalam pembelajaran.

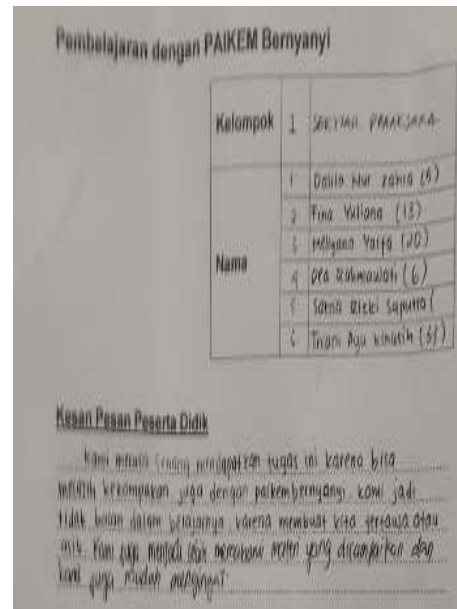
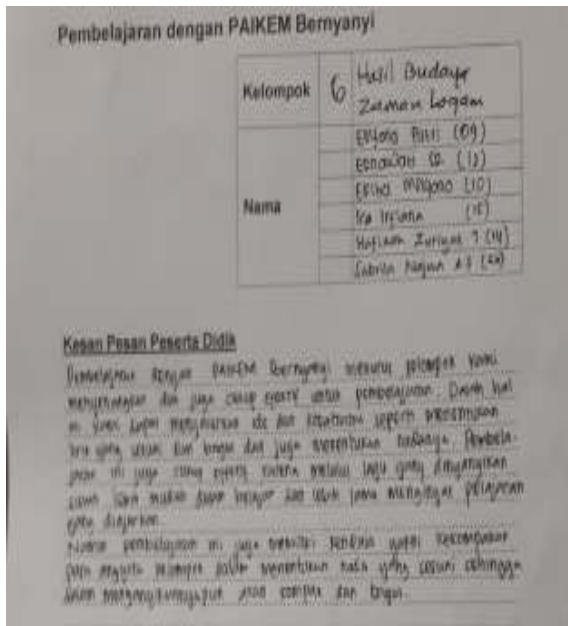
Pembelajaran dengan PAIKEM Bernyanyi

Kelompok	5	Hasil Budaya Zaman Batu
Nama	1	Alicha Nurma Sejati (01)
	2	Enka (10)
	3	Ucunawati Chasnah
	4	Sabrina Cintya
	5	Ti Maulana Riffa
	6	Qirratul Alif F.

Kesan Pesan Peserta Didik

Kesan: Kami sangat senang dengan kegiatan pembelajaran PAIKEM Bernyanyi, karena dengan adanya pembelajaran tersebut kami sudah dapat lebih aktif dalam pembelajaran.

Pesan: Saya sudah sangat senang dengan pembelajaran PAIKEM Bernyanyi, karena dengan adanya pembelajaran tersebut kami sudah dapat lebih aktif dalam pembelajaran.



6. Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama	STEPANUS HARINTO, S.Pd.
NIP	19701112 200701 1 013
Tempat, Tanggal Lahir	Sleman, 12 November 1970
Alamat Tempat Tinggal	Perumahan PLTA Tulis No 76. Rt 05/ Rw 05 Binorong Bawang Banjarnegara
No HP	0813 9135 6529
Email	harrynto@yahoo.co.id
Unit Kerja	SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara
Alamat Unit Kerja	Jl. Raya Pucang No.132 Bawang Banjarnegara

<p>Riwayat Pendidikan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. SD Negeri Pendulan Baru Moyudan Sleman. L.1982 2. SMP Pangudi Luhur Sedayu Bantul. L. 1985 3. SMA Shanti Dharma Godean Slema. L. 1988 4. Seni Rupa dan Kerajinan Universitas Sarjana Wiyata Tamansiswa. TL.1988-1989 5. S1 Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. L. 1989 -1994
<p>Riwayat Pekerjaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. SMP Seraphine Bhakti Utama Cengkareng Jakarta Barat, 1996 – 1997; 2. SMA Melania Jakarta Pusat, 1997 – 1999; 3. SMK Negeri 1 Bawang, 1999 – sekarang.